



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD SWASTA BUDI SATYA MEDAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

SRIDEFI SIAHAAN
NIM. 03.06.16.21.64

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD SWASTA BUDI SATYA MEDAN

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

SKRIPSI

OLEH:

SRIDEELSIAHAAN

NIM. 03.06.16.21.64

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dr. Salminawati, S.S. MA
NIP. 19711208207102 001

Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200502 003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate
203731Email: ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD SWASTA BUDI SATYA MEDAN"**

yang disusun oleh SRIDEFI SIAHAAN yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

28 Juli 2020 M

7 Dzulhijjah 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 1971120 82007102001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 2008011014

Anggota Penguji

1. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 1971120 82007102001

2. Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200502003

3. Dr. H. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 1988031004

4. Tri Indah Kusumawati, SS, M.Hum
NIP. 19700925 2007012021

**Mengetahui Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate
203731Email: ftiainsu@gmail.com

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SRIDEFI SIAHAAN
NIM : 0306162164
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 28 Juli 2020
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD SWASTA BUDI SATYA MEDAN

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Salminawati, S.S, MA	Memperbaiki semua kata yang salah	
2.	Dr. Fatma Yulia, MA	Memperbaiki semua kata yang salah	
3.	Dr. H. Salim, M.Pd	ambah reverensi	
4	Tri Indah Kusumawati, SS, M.Hum	nperbaiki semua kata yang salah	

Medan, 01 Maret 2021
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago,M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : SriDefi Siahaan
NIM : 0306162164
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaning*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SD Swasta
Budi Satya Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan ang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Maret 2021

SRIDEFI SIAHAAN
NIM.0306162164



ABSTRAK

Nama : SriDefi Siahaan
Nim : 03.06.16.21.64
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, MA
Pembimbing II : Dr. Fatma Yulia, MA
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V di SD Swasta Budi Satria Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning*, Hasil Belajar Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* (SFE) di kelas V SD Swasta Budi Satria Medan Jalan letda Sujono 2) Mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan menggunakan Model Pembelajaran SFE di kelas V SD Swasta Budi Satria Medan Jalan letda Sujono 3) Mengetahui pengaruh Model Pembelajaran SFE Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V di SD Swasta Budi Satria Medan Jalan letda Sujono .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *Quasy Eksperimen* (Eksperimen Semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta Budi Satria Medan Jalan letda Sujono yang berjumlah 72 orang. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Total Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, maka diperoleh kelas V-A sebagai kelas eskperimen (dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaning*) dan V-B sebagai kelas kontrol (dengan menggunakan model pembelajaran konvensional). Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-test.

Berdasarkan Hsil uji t diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.378 > 1.692$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolakanya H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa model *Student Facilitator and Explaning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas V SD Swasta Budi Satria Jalan letda Sujono no 166.

Diketahui Oleh
Pembimbing I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208207102 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan tidak pula Sholawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan memperbanyak sholawat kepada Beliau, kita tergolong ummat yang akan mendapat Syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas V SD Swasta Budi Satrya”. Disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis bisa sampai pada titik ini tidak luput dari berbagai rintangan dan hambatan yang dilalui dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Sebab berkat adanya dukungan, nasehat, arahan dan bimbingan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Salminawati, S.S,MA. dan Ibu Dr. Fatma Yulia, MA. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan. Semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan kebaikan dunia akhirat. Penulis juga berterima kasih dengan sepenuh hati, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Drs. Amiruddin Siahaan, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Salminawati, S. S, MA selaku Ketua Jurusan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara beserta segenap jajarannya.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Kepada seluruh pihak SD Negeri Swasta Budi Satrya terutama kepala sekolah Bapak Drs. Ramiadi Saragih, serta ibu Jumiati beserta guru kelas VA dan guru kelas VB.
6. Teristimewa untuk kedua malaikat tanpa sayap, orang tua tercinta. Ayahanda yang sangat luar biasa (Muhammad Nasir Siahaan) dan Ibu tersayang (Mariamsyah Hutabarat) terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dukungan moril dan materil kepada saya yang tak pernah putus sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 ini. Tiada kata yang dapat menggambarkan kasih sayang Ayah dan Ibu, semoga Allah selalu memberikan kebaikan dunia dan akhirat kepada Ayah dan Ibu tercinta. Izinkan penulis menggambarkan betapa hebatnya Ayah dan Ibu dalam berjuang untuk tetap membuat penulis menuntut ilmu, dengan mempersembahkan skripsi ini sebagai langkah awal penulis untuk menuju kesuksesan membahagiakan Ayah dan Ibu tercinta walaupun penulis tahu kasih sayang kalian tidak akan bisa terbalaskan dengan seisi dunia ini.
7. Kepada kakak dan abang tercinta dan yang paling saya sanyangi Nasrul Siahaan, Saripahaini Siahaan, Sunnaiti Siahaan, Rullah Komaini, Suhaiti Siahaan serta Nur

- Hikma Siahaan terima kasih karena senantiasa mendoakan, menyayangi, dan memotivasi penulis untuk bisa semangat dan tidak berputus asa.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada saudari saya yang sesama perantauwan yang selama ini menjadi teman saya di Pondokan Al-Khansa kepada kakak Febri, Asri, Monika, Yunita, Zila, lili, halimah dan wulan. Yang selama ini selalu mendukung saya.
 9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang menjadikan masa-masa perkuliahan lebih menyenangkan Siti Kholizah, Siti Hawa, Nurisna Wulan Rambe, Yuni Anisa, Eka Wahyuni dan Ifro Aini Harahap terima kasih selalu ada disaat susah dan senang, serta senantiasa memberikan dukungan, dorongan, nasehat kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini semoga persahabatan kita terjalin selamanya hingga akhirat kelak.
 10. Kepada Fitri Heliani dan Cici Anggraini terima kasih saya ucapkan yang telah sabar mengajari saya dalam mengerjakan skripsi saya ini, dan selalu memberi saya semangat agar penulis ini tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini..
 11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang juga merupakan keluarga PGMI-6 stambuk 2016 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini semoga kebersamaan yang sudah dirajut selama kurang lebih empat tahun dapat terjalin selamanya.
 12. Terimakasih saya ucapkan keluarga besar LDK AL-Izzah UINSU yang telah banyak memberi warna dalam hidup saya serta pengalaman yang sangat berharga terutama pada sahabat saya Adel, Dami, Putri, Ola.
 13. Terima kasih juga saya ucapkan kepada keluarga besar KKN 68

14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap kiranya isi skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Medan, 28 Juli 2020

Sridefi Siahaan
NIM: 03.06.16.21.64

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori	9
B. Kerangka Fikir.....	23
C. Penelitian Yang Relevan	25
D. Pengajuan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel.....	29
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Uji Persyaratan Analisis	46
1. Uji Normalitas Data	46
2. Uji Homogenitas.....	47
C. Hasil Analisis Data	51
D. Pembahasan Hasil Analisis	53
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi Penelitian.....	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	27
Tabal 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Swasta Budi Satrya	28
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Kategori Penilaian	32
Tabel 3.5 Nilai Dan Kategori Reabilitas	34
Tabel 3.6 Nilai Dan Kategori Tingkat Kesukaran.....	35
Tabel 3.7 Nilai Dan Kategori Daya Pemebeda Tes.....	37
Tabel4.1 Hasil Pre-Test & Post-Test Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.1Hasil Pre-Test & Post-Test Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	47
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	48
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.7 Hasil Pengajuan Hipotesis.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Kontrol	62
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen	69
Lampiran 3 Soal Uji Coba Instrumen Tes	76
Lampiran 4 Kunci Jawaban	81
Lampiran 5 Soal Pre-Test.....	82
Lampiran 6 Soal Post-Test	86
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Pre-Test Dan Post-Test	90
Lampiran 8 Validitas Instrumen Soal.....	91
Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas.....	92
Lampiran 10 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	93
Lampiran 11 Indeks Daya Pembeda Soal	94
Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa Kelas Pre-Kontrol Menggunakan Model Konvensional.....	101
Lampiran 13 Hasil Hasil Belajar Siswa Kelas Pre-Kontrol Menggunakan Model SFE	102
Lampiran 14 Prosedur Pengujian Hipotesis	104
Lampiran 15 Dokumentasi.	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional).¹

Ditinjau dari prefektis islam anak itu merupakan sebuah amanah dari Allah, yang mana amanah tersebut wajib dipertanggung jawabkan. Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan kesempurnaan pribadi anak menuju kematangannya. Secara umum, maksud dari tanggung jawab tersebut adalah mendidik dan memberikan penyelenggaraan pendidikan dengan sebaik mungkin. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi dan sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.

Seseorang tidak dapat dikatakan pendidikan berhasil jika dia tidak berubah ke arah yang lebih baik, sehingga perubahan yang dihasilkan juga harus perubahan yang bersifat positif, yang di dapat anak dari keluarga, sekolah maupun lingkungan. Dalam upaya

¹ Satria Suja Sentosa, Joharman dan Tri Saptuti Susiani, *Penerapan Student Facilitator And Explaining Dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran Ipapada Siswa Kelas IV SDN 2 Waluyorejo Tahun Ajaran 2014/2015*, (2014-2015), Surakarta: Volume 3, Nomor 5.1, Dalam Jurnal Kalam Cendekia, hal. 507-508.

mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia ada beberapa faktor yang mempengaruhi tujuan dari pendidikan, salah satu faktor tersebut adalah pendidik atau guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena guru merupakan seseorang yang mampu mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Guru juga tidak hanya berperan menyampaikan informasi pelajaran kepada siswa di kelas melainkan guru juga mampu untuk mengelola dan mengembangkan informasi tersebut sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Khusus pada tingkat SD/MI guru tidak hanya memberi bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung saja. Tetapi juga harus memberi unsur sosial yang diperoleh dari konsep dan penerapan dari materi yang diajarkan pada setiap mata pelajaran, salah satunya Ilmu Pengetahuan sosial (IPS).

IPS sebagai program pendidikan dapat menghubungkan anak dengan lingkungan sehingga jiwa sosial anak dapat berkembang, tidak hanya menyajikan pengetahuan semata, melainkan harus pula membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga Negara yang memiliki tanggung jawab. Sapriya mengatakan bahwa tujuan IPS yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga Negara yang berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis. Pengetahuan IPS menekankan pada kemampuan siswa yang berfikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu, mampu memecahkan masalah, terampil dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam kehidupan sosial.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek yaitu: sistem sosial dan budaya, manusia, tempat dan lingkungan, perilaku ekonomi dan kesejahteraan, waktu, keberlanjutan, dan perubahan serta sistem berbangsa dan bernegara. Seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan baik apabila telah menguasai materi yang akan diajarkan. Namun jika hanya berbekal penguasaan terhadap materi saja tidaklah cukup. Guru juga harus telaten dalam memilih model pembelajaran IPS yang sesuai dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai.

Proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini masih menggunakan metode ceramah dan bersifat monoton sehingga siswa kurang mampu memahami materi pelajaran yang diberikan terutama mata pelajaran IPS. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa, hal ini disebabkan oleh guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, juga pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga komunikasi yang terjadi hanya bersumber satu arah, dalam proses pembelajaran guru kurang bisa memotivasi siswa, sehingga siswa malas bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, komunikasi yang terjadi hanya bersumber satu arah, hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan tidak efektif.

Guru tidak optimal dalam menggunakan media dan alat peraga dalam proses pembelajaran, dimana hal ini sangat penting agar siswa memahami materi yang akan diajarkan. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi yang disampaikan guru tanpa adanya partisipasi siswa, ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dengan pelajaran IPS. Hal ini merupakan satu masalah bagi

guru yang perlu segera dipecahkan, jika dibiarkan berkepanjangan bisa berdampak pada hasil belajar siswa.²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Swasta Budi Satrya Medan Jalan Letda Sujono no 166. Dalam proses belajar mengajar guru belum pernah menggunakan model pembelajaran SFE, disana guru lebih sering menggunakan buku sebagai alat bantu pembelajaran dan hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Hal tersebut membuat siswa hanya sebagai pendengar dan membuat siswa cepat bosan selama berjalannya proses belajar mengajar, hal ini ditandai dengan kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru pada saat proses pembelajaran. Sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi tidak maksimal.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh karena itu perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* atau disingkat dengan SFE.

Model pembelajaran SFE adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menjelaskan dengan didemonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk

² Anes Nurlita, Hendri Marhadi, Zufriady, *Jurnal PGSD FKIP Universitas Riau*, (April-Mei 2016), Riau: Vol 1 No 1, Dalam Jurnal PGSD FKIP Universitas Riau, hal 3.

menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Model pembelajaran SFE diharapkan menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah siswa dalam mata pembelajaran IPS. Dengan model pembelajaran SFE dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermanaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.³

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V di SD Swasta Budi Satria Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum maksimal,
2. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,
3. Siswa yang mudah bosan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,
4. Guru masih kurang kreatif dalam menentukan model pembelajaran,
5. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena siswa cenderung pasif,
6. Guru tidak optimal menggunakan media atau alat peraga.

³Jumatia Masseleng, *Penerapan Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 5 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara*, (Juli-Oktober 2015), Vol. IV. No. 2: Toraja,Dalam Jurnal Universitas Kristen Indonesia Toraja, hal.880.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPS tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan?
2. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan?.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan .
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) terhadap hasil belajar IPS siswa

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajara Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model SFE pembelajaran .

- b. Bagi guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat mengetahui model pembelajaran SFE untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dapat diminimalkan

- c. Bagi peserta didik

Dengan adanya model pembelajaran SFE ini peserta didik akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajran serta menguasai materi yang telah dipelajari secara tuntas.

- d. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan belajar mengajar di masa yang akan mendatang, serta menambah penguasaan materi bahan ajar yang akan disampaikan dengan adanya model pembelajaran SFE

BAB II

LANDASAN TEORITIS

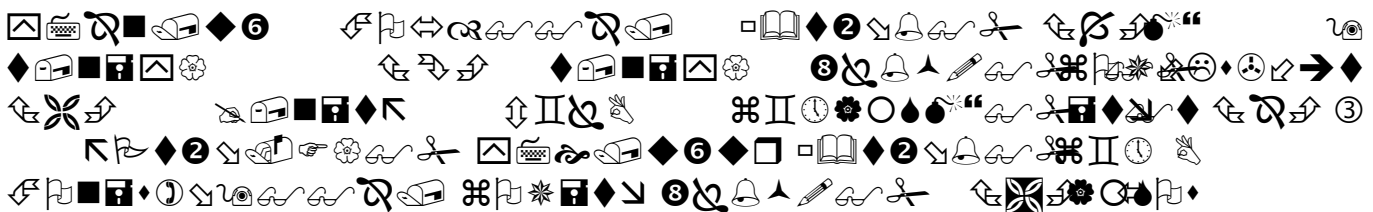
A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga sebuah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). “Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”.⁴

Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan tingkah laku. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lama tentang belajar, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya.

Dalam Al-Qur'an. Kata *أَلْعَلِمَ* (*al- 'Ilmi*) dan turunannya berulang sebanyak 780 kali, Sebagaimana yang dijelaskan dalam wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah SAW, yaitu Qur'an Surah Al-alaaq ayat 1-5.



Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam tafsir Depertemen Agama RI surah Al-alaaq ayat 1 menjelaskan Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti dan sebagainya) apa saja yang telah ia ciptakan, baik ayat-ayat yang tersurat قُلُوبَهُ (*qauliyah*) , yaitu Al-qur'an dan ayat-ayat yang tersirat, maksudnya lama semesta كَوْنَهُ (*kauniyah*). Ayat 2 Allah menyebutkan bahwa diantara yang telah ia ciptakan manusia, yang menunjukkan mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Ayat 3 Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membuahkan ilmu dan iman ini perlu dilakukan berkali-kali. Ayat 4 dan 5 menjelaskan bentuk kebaikan Allah mengajari manusi mampu mengenal alat tulis.⁵

Jadi dari hal tersebut manusia memiliki kewajiban dalam menuntut ilmu pengetahuan serta mendalami ilmu-ilmu Agama Islam yang juga merupakan salah satu alat dan cara berjihad. Bahkan Allah SWT menjanjikan kepada ummatnya akan memudahkan bagi mereka jalan menuju surga untuk siapa saja yang menuntut ilmu.

Secara umum, belajar dipahami sebagai perubahan yang relatif konstan dan berbekas pada diri individu setelah berinteraksi dengan lingkungannya secara aktif, menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Relatif konstan berbekas bermakna relatif tetap, artinya hasil belajar ada kalanya diganti dengan yang baru, dan ada kalanya dilupakan pada saat yang lain. Intinya, belajar adalah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.

⁵Depertemen Agama RI, (2010), *Alqur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi hal.719

Meskipun demikian, tidak semua perubahan dapat disebut perubahan belajar. Perubahan belajar juga cenderung menetap dan melekat dalam diri seseorang. Setelah belajar, individu akan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menetap. Karakteristik perubahan belajar juga dapat diidentifikasi melalui kegiatan belajar individu yang berorientasi dan memiliki tujuan. Tujuan yang dimaksud bisa untuk tujuan jangka pendek, menengah atau jangka panjang.

Individu yang belajar untuk memperoleh yang diharapkan dapat diidentifikasi sebagai individu yang belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya diidentifikasi sebagai individu yang belajar untuk jangka panjang. Intinya, belajar berhubungan dengan tujuan dan orientasi.⁶

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku seseorang dari segi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, diharapkan perubahan tersebut kearah yang lebih baik. Allah juga telah menjanjikan kepada ummatnya akan memudahkan bagi mereka jalan menuju surga untuk siapa saja yang menuntut ilmu.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan merupakan aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan

⁶Oemar Hamalik, (2010), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 45.

evaluasi). Efektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), dan psikomotorik (hasil yang terdiri dari keterampilan, motorik dan manipulasi).⁷

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama. Yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang terdapat di luar diri peserta didik (faktor eksternal).

Faktor internal atau faktor yang terdapat didalam diri peserta didik antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan dasar (intelektensi) merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan

⁷Nurwati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 53

⁸ Purwanto, (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, hal. 54

2. Kurangnya bakat khusus untuk situasi belajar tertentu.
3. Kurangnya motivasi atau dorongan belajar.
4. Situasi utama emosional yang dihadapi peserta didik pada waktu tertentu dapat menimbulkan dalam belajar.
5. Faktor jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya.
6. Faktor hieeditas (bawaan) yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, trepor, cacat tubuh dan lain sebagainya.

Adapun faktor yang terdapat diluar diri peserta didik (ekternal) yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan sekolah yang kurang membagi situasi belajar peserta didik, seperti cara mengajar, sikap guru, materi yang akan dipelajari, perlengkapan belajar yang tidak memadai, situasi sekolah yang kurang mendukung dan sebagainya.
2. Situasi dalam keluarga tidak mendukung peserta didik, seperti rumah tangga yang kacau, kurang perhatian orang tua karena pekerjaan dan lain sebagainya.
3. Situasi lingkungan sosial yang mengganggu kegiatan belajar siswa, seperti pengaruh negatif dari pergaulan, gangguan kebudayaan, filim dan lain sebagainya.⁹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukakna pada suatu perolehan akibat

⁹ Oemar Hamalik, (2010), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 55

dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberi batasan bagi istilah panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar siswa yang ulangan harian siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

2. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan sistemik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran ini berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar (pembelajaran).¹¹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atas suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan

¹⁰ Purwanto, (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, hal 44

¹¹ Oemar Hamalik, (2010), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 55

pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Fungsi model pembelajaran ini adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa. Selain dari itu setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahap (sintaks) dalam proses pembelajarannya.¹²

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Penerapan model pembelajaran harus bisa memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SFE. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan, dan rasa senang. Oleh sebab itu, sangat cocok dipilih guru untuk digunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan di antaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.¹³

Dari pengertian diatas, dijelaskan Al-Qur'an surah Al-An'kabut ayat 43, sebagai berikut :



¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, h. 55-58.

¹³ Aris Shoiman, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal 183-184

Artinya : Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan bahwa:

Perumpamaan-perumpamaan yang ada dalam Al-Qur'an (kami buat) Kami jadikan (untuk manusia), dan tiada yang memahaminya) yang mengerti akan perumpamaan-perumpamaan ini (kecuali) orang-orang yang berilmu, yakni orang-orang yang berfikir.¹⁴

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia diciptakan dengan tidak mengetahui dan memahami apapun, kecuali orang-orang yang berilmu sehingga dapat mengetahui dan memahami dengan baik. Tentunya orang yang berilmu ditempuh dengan belajar sehingga dapat menguasai beberapa keterampilan di antaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.

Menurut Suyatno model pembelajaran SFE merupakan suatu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian Andari menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model SFE dengan langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan model tersebut juga melatih siswa mengungkapkan idenya, melatih keberanian berbicara di depan kemudian adanya diskusi

¹⁴ Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al-Mahally, hal 254.

dalam kelompok dan tanya jawab ketika presentasi terjadi proses pertukaran pikiran hal itu membuat siswa yang kurang paham menjadi paham dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁵

langkah-langkah model pembelajaran SFE menurut Huda adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran atau acak.
- d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- f. Penutup¹⁶

Setiap pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tentunya memiliki banyak kelebihan dan beragam kelemahan. Menurut Hidayanti dan Nur dalam menyebutkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran SFE adalah sebagai berikut.

1. Kelebihan model pembelajaran SFE
 - a. Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain.
 - b. Siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.

¹⁵ Shaleha, Junaidi dan Sulistyarini, *Penerapan Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi*, (Juni 2016): Solo, Dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, hal 5.

¹⁶ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikemi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal 128-129.

- c. Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit.
 - d. Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.
 - e. Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.
 - f. Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
 - g. Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan
2. Kelemahan model pembelajaran SFE
- a. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.
 - b. Banyak siswa yang kurang aktif.
 - c. Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif.
 - d. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran).
 - e. Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.¹⁷

Untuk mengatasi kelemahan dari model SFE adalah dengan memberi intruksi percobaan yang berbeda untuk setiap siswa, karena tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Sehingga diharapkan tidak ada siswa yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

¹⁷ Aris Shoiman, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 184

Dalam proses penerapan model pembelajaran SFE guru juga berperan penting yaitu mampu menyajikan materi ajar secara garis besar kepada siswa agar siswa paham dan bersedia mempresentasikan materi ajar kembali di depan kelas. Menurut Huda menyatakan bahwa gagasan dasar dari strategi pembelajaran ini adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan siswa kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.

Penerapan model SFE dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar sehingga selanjutnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Mahmud dalam mengungkapkan dalam model pembelajaran ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu juga dapat mengajak siswa mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat.¹⁸

Dari pengertian diatas, dijelaskan dalam Al- Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, sebagai berikut :



¹⁸Agus Saifuddin Nasikh dan Sugeng Hadi Utomo, *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SfE) Dengan Menggunakan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Lintas Minat Ekonomi Di SMA Negeri 02 Batu*, (2015), Kalimantan: 8, Nomor 1, Dalam Jurnal

JPE, hal 37.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat tersebut, menunjukkan kata *jadilhum* yang artinya diskusi, yang mana Allah memerintahkan kepada manusia untuk berdiskusi dengan cara yang baik dapat diterima oleh semua orang dalam kelompok dan diharapkan siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran.¹⁹

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. IPS merupakan suatu program pendidikan yang mencakup seluruh aspek sosial. Dengan kata lain, Ilmu Pengetahuan Sosial ini mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur manusia. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini juga lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai serta partisipasi sosial.²⁰

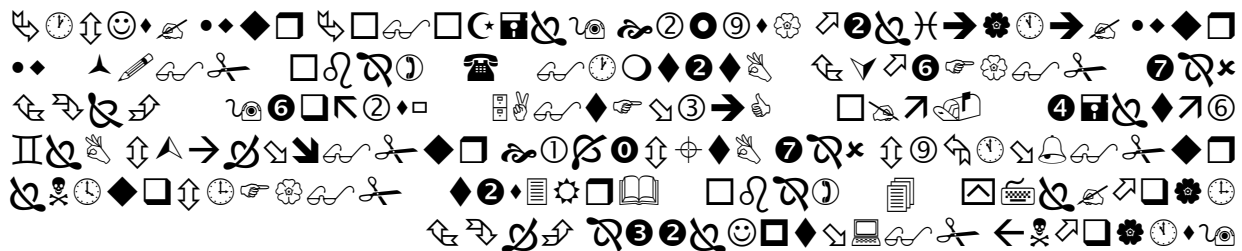
¹⁹ Departemen Agama RI, (2010), *Alqur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi hal.722

²⁰ Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal 1.

4. Materi Interaksi Sosial

Interaksi Sosial merupakan hubungan sosial yang berkaitan dengan antara individu dengan kelompok. Serta kelompok dengan kelompok, jika ada interaksi sosial, maka di dunia ini tidak ada kehidupan bersama. Selain itu proses sosial merupakan hubungan timbal balik atau sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan lainnya dan hubungan ini berlangsung seumur hidup dimasyarakat.

Dalam interaksi sosial dengan baik Allah telah berfirman didalam Qur'an Surah Luqman ayat (18 -19).



Artinya:

18 Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Dalam Tafsir Al-Wajiz dijelaskan bahwa:

Janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia ketika kamu berbicara denganmu sebagai sikap perendahanmu terhadap mereka. Zaid bin Aslam mengatakan, “Janganlah kamu berbicara sambil berpaling “. Bangga dengan nikmat, tetapi lupa dengan yang memberikan nikmat, serta ujub kepada diri sendiri.²¹

Ayat ini menjelaskan Allah memerintahkan kita untuk tidak berperilaku sombong sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang memiliki sifat sombong. Dan ketika berinteraksi dengan orang hendaknya kita tidak memalingkan wajah dan tidak meninggikan

²¹ Syaikh Prof.Dr. Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wajiz* , hal 100.

suatu. Karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk saling tolong menolong.

1) Syarat-syarat Interaksi sosial

a. Kontak Sosial

Seseorang bisa berhubungan dengan orang lain tanpa melakukan sentuhan fisik seperti komunikasi dengan telepon, jadi kontak sosial adalah aksi kelompok atau individu yang diwujudkan dalam bentuk isyarat dan mempunyai makna penerima dan pelaku

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dan orang tersebut akan memberikan respon dari pesan tersebut dengan menunjukkan perasaan atau perilaku.

3) Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dan individu
- b. Interaksi antara kelompok dan kelompok
- c. Interaksi antara individu dan kelompok

B. Kerangka Fikir

Sejak dulu dalam pembelajaran IPS sering kali dijumpai Guru dalam memberikan materi pembelajaran IPS sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok, akan tetapi masih didominasi dengan metode ceramah. Akibatnya siswa cenderung menghafal materi dan bagi yang sulit menghafal akan

tertinggal pada materi pembelajaran IPS hingga membuat siswa mudah bosan ketika dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah kurang efektif, sehingga siswa akan merasa bosan dengan penggunaan metode tersebut, dan berdampak pada keaktifan belajar siswa yang relatif rendah.

Untuk memperbaiki hasil belajar mata pelajaran IPS tersebut sangat menuntut guru untuk berusaha memperbaiki proses pembelajaran sehingga benar-benar bermakna, sehingga siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam belajar sekaligus siswa merasa bahwa dirinya bukan sebagai objek melainkan sebagai subjek belajar. Atas dasar itu saya akan mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

Yang mana model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar efektif, dimana siswa memiliki pola interaksi yang baik serta menguasai materi. Peningkatan hasil yang didapatkannya tidak hanya sekedar hasil menguasai materi belaka, tetapi lebih pada kegiatan nyata berinteraksi dengan baik kepada guru beserta pada teman.

C. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengutip beberapa yang relevan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya:

1. Rena Kristyaswatipernah melakukan penelitian dengan judul "*Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam*

Pembelajaran Ips Materi Kondisi Geografis Dan Penduduk Kelas VII B Di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP N 2 Depok. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase indikator keaktifan siswa setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata persentase indikator keaktifan siswa berdasarkan triangulasi metode, hasil observasi, angket dan wawancara keaktifan siswa adalah 70%. Pada siklus II persentase indikator keaktifan siswa berdasarkan triangulasi metode, hasil observasi, angket dan wawancara keaktifan siswa persentasenya menjadi 77%. Hal ini berarti bahwa rata-rata persentase indikator keaktifan siswa kelas VII B SMP N 2 Depok telah melampaui criteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 75%.²²

2. Julia Lestari juga melakukan penelitian dengan menggunakan metode SFE yang berjudul *“Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Siswa Kelas V SDN 02 Bajur Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Penelitiannya dilakukan dalam dua siklus dimana pada tiap siklus dilakukan pengamatan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa dan disetiap siklus dilakukan evaluasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data aktivitas mengajar guru pada siklus I memperoleh nilai 62,5 dengan kategori cukup aktif dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni memperoleh nilai 80,55 dengan kategori aktif. Nilai aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 63 dengan kategori cukup aktif

²² Rena Kristyaswati, (2014), *Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Materi Kondisi Geografis Dan Penduduk Kelas VII B Di SMP N 2 DEPOK Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Tidak diterbitkan.

pada siklus I naik menjadi 83,33 dengan kategori aktif pada siklus II. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan klasikalnya mencapai 61,76% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi. Pada siklus II presentasi ketuntasan klasikalnya mencapai 85,29% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa, dengan melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Bajur Tahun 2015/2016.²³

3. Nurhalima melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bonto sunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*". Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata nilai (*pretest*) sebesar 67,22 dan rata-rata nilai (*posttest*) sebesar 79,17 yang dikategorikan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $t_{hitung} = 6,683$ dengan nilai sign sebesar 0,857 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V MIN Bontosunggu pada penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.²⁴

D. Pengujian Hipotesis

²³Julia Lestari, (2016), *Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Siswa Kelas V SDN 02 BAJUR Tahun Pelajaran 2015/2016*, Mataram: Jurnal Skripsi

²⁴Nurhalima, (2017), *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bonto sunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*, Mataram: Skripsi Tidak Terbit

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka fikir diatas, dapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan Jalan Letda Sujono no 166.

Berdasarkan kerangka berfikir, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh signifikan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Swasta Budi Satrya .

H_a = Terdapat pengaruh signifikan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Swasta Budi Satrya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Budi Satrya Medan yang terletak di Jalan Letda Sujono Kecamatan Medan Tembung tahun ajaran 2019-2020.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Jenis penelitian eksperimen semu (quasy eksperimen) yang mana penelitian di eksperimen ini yang mendekati dimana tidak mungkin mengadakan kontrol secara penuh terhadap variabel-variabel yang relevan.²⁵ Dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang dikelompokkan menjadi dua sisi, yaitu model pembelajaran *Student Facilitator end Explaning* atau SFE dan pembelajaran langsung atau konvensional, sedangkan variabel berikutnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan.

Penerapan penelitian ini memperlakukan model pembelajaran SFE diasumsikan homogen dari segi kemampuan belajarnya, materi dan gugus yang sama. Kedua kelas harus dikontrol dengan teliti agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar valid sehingga dapat diketahui efektif tidaknya model pembelajaran SFE.

Tabel: 3.1 Desain Penelitian

Model Pembelajaran	Model Pembelajaran	Pembelajaran Langsung
	<i>Student Facilitator end Explaning</i> (A ₁)	konvensional (A ₂)
Hasil Belajar	A ₁ B	A ₂ B

²⁵ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal. 76.

Keterangan:

A₁B : Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SFE

A₂B : Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung atau konvensional

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya tahun pelajaran 2019-2020, jumlah populasi adalah sebagai berikut.

Tabel: 3.2 jumlah siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V-A	15	21	36
V-B	19	17	36
Jumlah	34	38	72

Sumber: Tata Usaha SD Swasta Budi Satrya

²⁶ Ibid

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama dan atau serupa dengan populasinya. Sesuai dengan rumusan tersebut, sampel harus memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat populasinya. Sampel yang demikian dinyatakan sebagai sampel yang representatif.²⁷

Maka agar diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah berjumlah 72 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V-A yang berjumlah 36 siswa sedangkan kelas V-B berjumlah 36 siswa.

Sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B, kelas V-A yang menjadi kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan kelas V-B menjadi kelas kontrol atau sebagai pembandingan yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada penelitian ini.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah pada penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

²⁷ Salim & Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan*. Medan: Kencana, hal. 220

- b. Hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar IPS baik selama proses belajar mengajar maupun pada akhir pembelajaran

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Peneliti mengumpulkan data-data dengan mengamati secara langsung kesekolah dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk memperoleh data yang diperlukan.

- b. Tes

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk menilai hasil belajar kognitis IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satria adalah dengan menggunakan tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan dua instrumen pengumpulan data yaitu:

- 1. Tes

Teknik pengumpulan data dalam menilai hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Swasta Budi Satria peneliti menggunakan tes. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 soal, tes pilihan berganda adalah sejenis kemampuan belajar yang memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa tes untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa

berupa pre-test dan post-test. Mengukur hasil belajar para siswa kognitif siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya baik di kelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

Tabel: 3.3 soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penelitian	Nomor Soal	Jumlah
1	Mengetahui interaksi sosial	1. Mengetahui interaksi sosial	C1	1, 3, 4, 6, 14, 15, 18, 21, 23, 25, 26	13
		2. Memahami interaksi sosial	C2	2, 5, 17, 24, 26	5
		3. Menentukan interaksi sosial	C3	7, 9, 10, 11,	4
2	Mengetahui faktor pendorong interaksi sosial dalam lingkungan dan budaya	1. Memahami faktor pendorong interaksi sosial dalam lingkungan dan budaya	C1	12, 13, 16, 19, 20, 22, 28, 29, 30	9
		2. Menentukan faktor pendorong interaksi sosial dalam lingkungan dan budaya	C3	8,	1

Dengan kategori penilaian sebagai berikut :

Tabel: 3.4 kategori penilaian

Nilai	Keterangan
90-100	Baik sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup

Tes yang telah disusun terlebih dahulu di uji validitasnya oleh validator, Validator diminta menentukan setiap butir soal ke dalam kategori valid atau tidak valid. Langkah selanjutnya uji coba dilakukan untuk mendapatkan pengumpulan data yang valid, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

2. Validitas Tes

Dalam menggunakan validitas tes peneliti ini menggunakan dua macam yaitu:

a. Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang dilakukan kepada dosen ahli dalam mata pelajaran IPS yaitu bapak Ismail, M. Si. Validitas isi dilakukan untuk mengetahui soal-soal mana yang pantas untuk di ujikan kepada siswa. Untuk lebih jelasnya, validitas isi dapat dilihat pada *lampiran 7*.

b. Validitas konstruk

Setelah melakukan validitas isi kepada dosen ahli dalam mata pelajaran IPS, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas konstruk kepada siswa yang lebih tinggi tingkatan kelasnya dari sampel yang akan dijadikan penelitian. Disini peneliti menggunakan kelas 6 untuk melakukan uji validitas konstruk. Hasil yang di dapat peneliti dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan didapati 21 soal dinyatakan valid dan 9 soal lagi tidak valid, hal ini dapat dilihat didalam *lampiran 8*.

Pada validitas tes menggunakan rumus korelasi product moment yang disimbolkan dengan:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{ (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: jumlah skor

$\sum y$: jumlah skor total

n : jumlah sampel

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid dengan cara: jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai $r_{hitung} = r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %, maka instrumen tersebut tidak valid.

3. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. arti kata reliabel berarti dapat dipercaya.²⁸ Instrument yang reliabel adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang dengan peserta didik yang hasil pengukurannya relatif sama. Dari hasil perhitungan reliabilitas terdapat dalam *lampiran*

²⁸Asrul,dkk,*Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 125.

9, Reabilitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus yang ditemukan oleh *Kuder dan Rhicoderson* yaitu: KR-20.²⁹

$$r_H = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \text{ dan } S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_H = reabilitas soal secara keseluruhan

K = banyaknya butir soal atau item dalam tes

\bar{X} = skor rata- rata

S^2 = varians semua tes

N = banyaknya sampel

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Nilai dan kategori reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.5 nilai dan kategori reabilitas

Nilai	Kategori
0,00 – 0,21	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 -1,00	Sangat tinggi

4. Tingkat Kesukaran Tes

Hasil analisis validitas dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang dilakukan mengetahui tingkat kemampuan tes apakah termasuk dalam

²⁹ Suharsimi Arikunto, (2014), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 45

kategori mudah, sedang atau sukar, hasil dari tingkat kesukaran tes dapat dilihat dalam *lampiran 10* yang mana terdapat 17 soal dengan kriteria baik sekali dan 13 soal dengan kriteria jelek.

Analisi tingkat kesukaran tes menunjukkan taraf kesukaran soal. Untuk menentukan taraf kesukaran soal dapat dilihat persamaan sebagai berikut

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab item dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Nilai dan kategori penilaian tingkat kesukaran tes ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel: 3.6 nilai dan kategori tingkat kesukaran

Nilai	Kategori
0-0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

5. Daya Pembeda Tes

Daya pembeda tes menunjukkan kemampuan sesuatu tes untuk membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu. Setelah dilakukan daya pembeda tes *lampiran 11* terdapat 17 soal dengan kriteria baik sekali dan 13 soal dengan kriteria jelek. Untuk menghitung daya pemembeda tes dapat dilihat persamaan berikut:

$$D = \frac{BA}{J_A} - \frac{BB}{J_B} - P_A - P_B$$

Dimana :

B_A = banyak peserta kelompok atas menjawab dengan benar

B_B = banyak peserta kelompok bawah menjawab dengan benar

J_A = banyak peserta kelompok atas

J_B = banyak peserta kelompok bawah

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

D = daya pembeda

Nilai dan kategori pembeda tes ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel: 3.7 Nilai dan kategori Daya pembeda Tes

Nilai	Kategori
0,00- 0,20	Buruk
0,20 – 0,40	Cukup
0,40- 0,70	Baik
0,70- 1,00	Baik sekali

F. Teknik Analisi Data

Untuk melakukan analisis data, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif merupakan menggambarkan penelitian dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi dan membuat histogram. Setelah data diproses maka data tersebut diolah dengan teknik menghitung rata-rata dan simpangan baku.

- a. Rumus menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Dimana :

\bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar IPS kelas eksperimen

$\sum x_1$ = jumlah skor siswa kelas eksperimen

n = jumlah siswa

b. Rumus menentukan simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

Teknik data yang dilakukan dalam penelitian ini analisis perbedaan dengan menggunakan rumus t sebelum melakukan uji t terlebih dahulu maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan berdistribusi atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat H_0 dan H_a

b. Hitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{(n-1)}}$$

- c. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_3 dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_N , dengan menggunakan

$$\text{rumus } Z_{score} = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

- d. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(Z_i)} = P(Z \leq Z_i)$
- e. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_N yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \geq z_i}{n}$, untuk memudahkan menghitung proporsi maka diurutkan dari terkecil hingga terbesar.
- f. Hitung selisih $F_{(Z_1)} - S_{(Z_2)}$ kemudian menentukan harga
- g. Mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, lalu sebutlah harga sebesar L_0
- h. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ kriterianya adalah terima H_0 jika L_0 lebih kecil dari L

2. Uji Homogenitas

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berasal dari populasi dan varians yang sama, sehingga hasil penelitian ini berlaku bagi populasi. Uji homogenitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus barlet dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menghitung varians setiap sampel
- Masukkan varians setiap sampel kedalam tabel barlet
- Menghitung varians gabungan dengan rumus
- Menghitung $\log S^2$

- e. Menghitung nilai B dengan rumus
- f. Mencari rumus X_{tabel}^2 dk = k - 1 dimana k adalah jumlah kelompok.

Aturan pengambilan keputusan adalah membandingkan X_{hitung} dengan nilai X_{tabel} .
 kreterianya adalah jika $X_{hitung} \leq X_{hitung}$ maka H_0 diiterima dan H_a ditolak berarti
 varians homogen jika $X_{hitung} \geq X_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians
 tidak homogen.³⁰

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan
 derajat (dk) = + n_2

$$t = \bar{X}_1 - \bar{X}_2$$

$$S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

$$S^2 = \frac{\frac{n_1 - 1}{1} S^2 + \frac{(n_2 - 1)}{2} S^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

T = distribusi

\bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata hasil belajar kelas control

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas control

S_1^2 = varians kelas eksperimen

³⁰ Indara Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Satistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media perintis, hal. 261

S_2^2 = varians kelas control

S^2 = varians dua kelas

S = standar devisi gabungan dari dua kelas sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan kreteria penguji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinyas, ada pengaruh yang signifikan dan model (SFE) dengan hasil belajar IPS kelas V
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya, tidak pengaruh yang signifikan dan positif model (SFE) dengan hasil belajar IPS kelas V

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Umum

Nama sekolah : SD Swasta Budi Satrya

NSPN 10257643

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri 1985

Alamat Sekolah : Jln. Letda Sujono No, 166, Medan

Visi dan misi sekolah SD Swasta Budi Satrya 10257643 yaitu:

1) Visi

Mendidik siswa berakhlak terpuji, santun budi bahasa beriman dan bertaqwa serta tetap menggali ilmu

2) Misi

- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan ikhlas dan bertanggung jawab.
- Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq, iptek, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa

- Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan jaman.
- Memiliki kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

Data tersebut didapat dari tata usaha SD Swasta Budi Satrya Medan pada tanggal 12 Maret 2020.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Budi Satrya yang terletak di Jalan Letda Sujono Kecamatan Medan Tembung Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri atas dua kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 72 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 orang dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 orang.

Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

Penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol di SD Swasta Budi Satrya dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dua

kali pertemuan di kelas kontrol. Adapun alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Interaksi Sosial.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validasi soal kepada siswa kelas IV SD Swasta Budi Satrya SD Swasta Budi Satrya untuk mengetahui soal-soal yang layak untuk dijadikan sebagai instrument penilaian dalam penelitian.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Menggunakan penilaian skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, maka selanjutnya peserta didik kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Disini peneliti melakukan perlakuan selama dua minggu, peneliti masuk kedalam kelas terlebih dulu mengamati guru dalam proses belajar mengajar supaya peneliti tahu langkah apa terlebih dulu yang harus dilakukan ketika peneliti melakukan perlakuan. Sebelum masuk ke kelas untuk melakukan proses belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk memudahkan peneliti melakukan proses belajar mengajar di kelas kontrol dapat dilihat pada *lampiran 1*. Proses belajar mengajar pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional atau biasa disebut metode ceramah. Ketika peneliti masuk ke kelas memberikan perlakuan pada kelas V-B menjelaskan materi interaksi sosial, disini peneliti berperan lebih aktif memberikan pengajaran sedangkan murid hanya mendengar dan menyimak. Selanjutnya guru memberi pertanyaan pada siswa, jika masih ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan tersebut maka siswa disuruh kembali membaca buku. ketika

siswa sudah memahami materi tersebut maka siswa akan diberi tugas menjawab soal yang ada didalam buku paket kelas, sebelum menutup pelajaran peneliti kembali mengulas materi yang sudah dipelajari dengan . Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Adapun hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	36	36
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1390	2020
Rata-Rata	38.61	56.11
Standar Deviasi	12,22	7,28
Varians	127,30	111.02
Nilai Maximum	60	70
Nilai Minimum	20	40

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, memperoleh nilai rata-rata pre-test 38 dengan standar deviasi 12,22 dan setelah diajarkan dengan konvensional, siswa memperoleh nilai rata-rata 53,02 dengan standar deviasi 7,28.

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Untuk kelas eksperimen, sama seperti kelas kontrol yang Sebelumnya yang mana terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi SFE (*Student Facilitator and Explening*). Dalam proses belajar mengajar peneliti mengambil ahli kelas dan menjelaskan mata pelajaran IPS materi Interaksi Sosial, untuk lebih mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peneliti dapat dilihat pada *lampiran 2*. Dalam proses belajar dikelas eksperimen siswa lebih aktif dan peneliti hanya mengarahkan siswa dalam belajar, langkah awal peneliti memberi garis besar mengenai materi. Siswa kemudian mencari tahu tentang materi jenis interaksi yang diberikan peneliti, ketika para siswa sudah mendapatkannya. Maka peneliti akan mengacak siswa untuk memaparkan yang didapatnya, jika masih ada siswa yang belum mengerti maka siswa yang sudah paham akan mengejari temannya yang belum mengerti.

Siswa juga diberi kesempatan untuk mempraktekkan jenis-jenis interaksi didepan kelas supaya para siswa tersebut lebih paham dan mengingat pelajaran tersebut. Selanjutnya pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan menggunakan penilaian skala 100.

Adapun hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test	Post-test
-----------	----------	-----------

Jumlah Siswa	36	36
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1580	2670
Rata-Rata	43.88	74.16
Standar Deviasi	11,28	13,81
Varians	149,44	190,71
Nilai Maximum	60	100
Nilai Minimum	30	60

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa memperoleh nilai rata-rata pre-test 43 dengan standar deviasi 11,28 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SFE, memperoleh rata-rata 74 dengan standar deviasi 13,81 .

B. Uji persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap tes hasil belajar siswa, maka dari itu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Salah satu analisis data yang harus dilakukan sebelum melakukan uji statistik adalah sebaran data kedua sampel harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji normalitas menggunakan uji *lilifors* dengan syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil uji normalitas data pretest dan posttest kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	Pre-test	0.260328	$\frac{0,886}{\sqrt{36}}$	Berdistribusi Normal
	Post-test	0.279958	$\frac{0,886}{\sqrt{36}}$	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre-test	0.176075	$\frac{0,886}{\sqrt{36}}$	Berdistribusi Normal
	Post-test	0.271575	$\frac{0,886}{\sqrt{36}}$	Berdistribusi Normal

Dari tabel terlihat bahwa data pre-test dan data post-test dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*) dan kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional berdistribusi normal pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa. Data berasal dari varians populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji homogenitas dilakukan dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Responden	Hasil Belajar Siswa (Pre-test)	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	30	30
2.	50	30
3.	60	50
4.	50	40
5.	50	40
6.	40	40
7.	30	30
8.	40	30
9.	50	40
10.	40	30
11.	60	60
12.	50	50
13.	30	20
14.	50	30
15.	40	20
16.	60	60
17.	20	20
18.	40	40
19.	30	20
20.	60	50
21.	60	20
22.	60	60
23.	50	50
24.	60	60
25.	40	40
26.	40	40
27.	50	50
28.	30	30
29.	40	40
30.	40	40
31.	30	30
32.	50	50
33.	30	30
34.	50	50
35.	30	30
36.	40	40
Varians	$S^2 149,44$	$S^2 127,30$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{149,44}{127,30}$$

$$F = 1.1739$$

Jumlah sampel yaitu 36 dan 36, maka dk pembilang = $36-1 = 35$ dan dk penyebut = $36-1 = 35$. Adapun harga F_{tabel} untuk dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 35 adalah 1,84 dan ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,1739 < 1,84$ maka dapat disimpulkan bahwa varians untuk pre-test kedua sampel tersebut **homogen**.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Responden	Hasil Belajar Siswa (Post-test)	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	90	60
2.	90	50
3.	80	80
4.	60	80
5.	80	80
6.	60	60
7.	80	70
8.	60	80
9.	100	80
10.	70	60
11.	60	60
12.	90	50
13.	60	50
14.	80	60
15.	90	60
16.	60	60
17.	70	50
18.	100	70
19.	80	50
20.	70	60
21.	90	50
22.	60	70

23.	70	80
24.	60	80
25.	90	50
26.	60	50
27.	90	80
28.	60	80
29.	60	50
30.	60	80
31.	60	50
32.	90	60
33.	60	80
34.	70	60
35.	90	50
36.	70	40
Varians	S ² 190,71	S ² 111.02

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{190,71}{111.02}$$

$$F = 1.7177$$

Jumlah sampel yaitu 36 dan 36, maka dk pembilang = 36-1 = 35 dan dk penyebut = 36-1 = 35. Adapun harga F_{tabel} untuk dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 35 adalah 1,84 dan ternyata nilai F_{hitung} < F_{tabel} atau 1.7177 < 1,84 maka dapat disimpulkan bahwa varians untuk pre-test kedua sampel tersebut **homogen**.

Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas

No	Data	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1.	<i>Pre-test</i>	1.1739	1,84	Homogen

2.	<i>Post-test</i>	1.7177	1,84	Homogen
----	------------------	--------	------	---------

Dari tabel diatas terlihat bahwa data *Pre-test* dan *Post-test* tersebut, keduanya menunjukkan kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode SFE (*Student Facilitator and Explaning*) dan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki varians yang homogen pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$.

C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotetis merupakan pengujian terakhir setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas untuk membuktikan apakah jawaban sementara yang dikemukakan oleh peneliti diterima atau ditolak dengan menggunakan uji-test.

Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t* (Polled Varian). Uji *t* (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap obyek yang diteliti yaitu hasil belajar IPS siswa. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* (SFE) Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas V di SD Swasta Budi Satrya.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas V di SD Swasta Budi Satrya.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil belajar IPS *post-test* siswa yang di perlakuan menggunakan model SFE hasil belajar IPS yang diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional telah memenuhi syarat-syarat untuk dilakukannya uji-t yaitu berdistribusi normal dan homogen. Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dengan menggunakan rumus uji-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Adapun hasil pengujian data *post-test* kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Pengajuan Hipotesis

No	Nilai Statiska	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-Rata	74.16	56.11	6.378	1.692	H_a Diterima
2	SD	13.81	7,28			
3	Varians	190.71	111.02			
4	Jumlah Sampel	36	36			

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{hitung} = 6.375$. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{tabel} diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang

digunakan adalah $5\% = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$). Maka diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1.692$

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data *post-test* diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6.378 > 1.692$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas V di SD Swasta Budi Satrya Medan T.A 2019/2020”.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quasi Eksperimen yang dilakukan di SD Swasta Budi Satrya Medan kelas V pada tahun ajaran 2019/2020. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua kelas yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan yang berbeda tetapi dengan materi dan mata pelajaran yang sama materi Interaksi Sosial.

Pada kelas kontrol siswa diberi pembelajaran dengan model konvensional dengan metode ceramah, dan pada kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan model SFE. Sebelum diterapkannya perlakuan, siswa pada kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kedua kelas tersebut diberikan soal yang sama dengan jumlah yang sama. Setelah itu siswa akan diberikan perlakuan sesuai dengan model yang telah ditentukan di masing-masing kelas. Maka langkah terakhir siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan berupa hasil belajar.

Tahap pembelajaran dimulai dengan guru memberi garis besar tentang materi tentang "Interaksi Sosial". Dalam proses belajar di kelas eksperimen siswa lebih aktif dan guru hanya mengarahkan siswa dalam belajar, setelah siswa mencari tahu tentang materi jenis interaksi yang diberikan guru dan para siswa sudah mendapatkannya. Maka guru akan mengacak siswa untuk memaparkan yang didapatnya, jika masih ada siswa yang belum mengerti maka siswa yang sudah paham akan mengejar temannya yang belum mengerti. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru yang bertindak sebagai penyampai materi dari awal pembelajaran hingga akhir.

Ternyata perolehan yang didapat setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas yaitu nilai rata-rata siswa yang menerima perlakuan dengan model SFE lebih tinggi dan dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional dengan metode ceramah. Adapun nilai *post-test* masing-masing kelas yaitu pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil belajar IPS sebesar 74,00 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 56,00 dapat dilihat pada *lampiran 12 dan 13*.

Dari pengujian yang dilakukan dari *post-test* data dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dapat dilihat pada *lampiran 5 dan 6* dan memiliki varians yang homogen dapat dilihat pada penjelasan di atas kemudian dilakukan pengujian hipotesis pada *lampiran 14* untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan uji t.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 21 - 2 = 70$. Maka harga $t_{(0,05, 70)} = 1.692$. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} = 6.378$ dan $t_{tabel} =$

1.692 Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.378 > 1.692$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari Model *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar IPS”.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam desainnya penelitian ini telah direncanakan dengan sebaik-baiknya dan dilakukan pengontrolan terhadap perlakuan secara baik. Namun tetap saja ada bagian dari penelitian ini yang tidak seluruhnya berjalan dengan baik seperti yang diharapkan peneliti, Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua minggu, sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas.
2. Setiap kelas terdiri dari 36 siswa, banyaknya objek yang diteliti membuat peneliti mengalami kesulitan dalam mengatur dan poses belajar mengejar siswa tersebut.
3. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu kelas dengan model pembelajaran SFE dan satu kelas lainnya dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga generalisasi tidak dapat dilakukan secara keseluruhan.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran, diawal pembelajaran peneliti sebagai pengajar harus berusaha memotivasi peserta didik agar dapat berjalan dengan efektif.
5. Walaupun penelitian ini telah di uji validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal namun instrument tersebut hanya mengukur hasil kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh siswa tetapi belum dapat

mengukur proses pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) , peroses belajar mengajar menggunakan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol V-B sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata nilai 38.61 dan hasil *post-test* setelah diberi perlakuan dengan menggunakann model konvensional memiliki rata-rata 56.11 artinya lebih tinggi dari nilai *pre-test*.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) *pre-test* siswa kelas eksperimen V-A sebelum diberikan perlakuan memilki rata-rata nilai 43.88 dan hasil *post-test* setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen ini terdapat nilai 74.16 artinya lebih tinggi dari nilai *pre-test*.
3. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) terhadap hasil belajar IPS pada siswa materi interaksi sosial pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji-t dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.378 > 1.692$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan Jalan Letda Sujono no 166.

B. Implikasi Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen pada materi Interaksi Sosial. Hal ini mengimplikasikan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau masukan untuk lebih mengaktifkan kegiatan belajar-mengajar IPS di dalam kelas. model *Student Facilitator and Explaining* secara positif dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, pendidik dituntut agar dapat memahami karakteristik peserta didik dan lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan model SFE dan penggunaan media juga harus diperhatikan untuk membantu dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diadakannya model pembelajaran SFE diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi sekolah, hendaknya bekerja sama, memberi arahan, membangun sinergi, memfasilitasi dan terus menginovasi model pembelajaran yang lebih baik. Sekolah disarankan agar menerapkan model pembelajaran SFE ini agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan inovasi yang lebih terbaru dan referensi yang lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anes Nurlita, Hendri Marhadi, Zufriady. *Jurnal PGSD FKIP Universitas Riau*.
(April-Mei 2016), Riau: Vol 1 No 1, Dalam Jurnal PGSD FKIP
Universitas Riau.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikemi*.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Agus Saifuddin Nasikh, Sugeng Hadi Utomo. *Penerapan Model Pembelajaran
Student Facilitator And Explaining (SfE) Dengan Menggunakan Peta
Konsep Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Lintas Minat Ekonomi Di SMA Negeri
02 Batu*.(2015), Kalimantan: 8, Nomor 1,Dalam Jurnal JPE.
- Shoiman, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depertemen Agama RI, (2010). *Alqur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Yusnaldi, eka. (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana
Publishing
- Masseleng, Jumatia. *Penerapan Model Student Facilitator And Explaining Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 5 Tallunglipu
Kabupaten Toraja Utara*. (Juli-Oktober 2015), Vol. IV. No. 2,Toraja:
Dalam Jurnal Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Julia, Lestari. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model
Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Siswa Kelas V
SDN 02 BAJUR Tahun Pelajaran 2015/2016*. Mataram: Jurnal Skripsi

- Nurhalima, (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bonto sunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Mataram: Skripsi Tidak Terbit
- Nurwati, (2015). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Indara Jaya dan Ardat, (2013). *Penerapan Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media perintis.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kristyaswati, Rena. (2014). *Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Materi Kondisi Geografis Dan Penduduk Kelas VII B Di SMP N 2 DEPOK Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Tidak diterbitkan.
- Salim, Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Medan: Kencana.
- Satria Suja Sentosa, Joharman dan Tri Saptuti Susiani. *Penerapan Student Facilitator And Explaining Dengan Multimediadalam Peningkatan Pembelajaran Ips pada Siswa Kelas IV SDN 2 Waluyorejo Tahun Ajaran 2014/2015*. (2014-2015), Surakarta: Volume 3, Nomor 5.1, Dalam Jurnal Kalam Cendekia.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Shaleha,Junaidi dan Sulistyarini. *Penerapan Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi.*
(Juni 2016): Solo, Dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SD SWASTA BUDI SATRYA
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema 8	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2	: Makna Peristiwa dalam Kehidupan
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi berinteraksi sosial dengan baik.
2. Dengan mengetahui syarat interaksi, siswa mampu berkomunikasi dengan baik ketika berinteraksi sosial kepada teman sebaya dan kepada yang lebih tua.
3. siswa dapat membedakan jenis-jenis interaksi antara individu dengan individu, kelompok dengan individu dan kelompok dengan kelompok.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Interaksi Sosial
- Syarat-syarat Interaksi Sosial
- Jenis-jenis Interaksi Sosial

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pembelajaran langsung atau konvensional

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar ▪ Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Guru 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya pada siswa apakah mereka tahu apa itu interaksi sosial . ▪ Guru menjelaskan pada siswa interaksi sosial, syarat-syarat interaksi sosial dan jenis-jenis interaksi sosial ▪ Guru membuat pertanyaan pada siswa ▪ Guru mengarahkan siswa untuk membaca kembali bukunya ▪ Guru memberikan tugas kepada siswa 	35 Menit X 30 JP
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai penutup guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari. ▪ Beberapa siswa diminta menyampaikan apa yang telah mereka fahami dari pelajaran yang sudah diterima. ▪ Lalu guru mengajak siswa melakukan refleksi dan berdoa. 	15 menit

G. Penilaian

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan (Lihat panduan penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
----------	-------------	------	-------	--------------------

Membedakan jenis-jenis interaksi sosial	Sesuai antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
---	---	---------------------------	---------------------------	---------------------------

Lembar Penilaian:

1. Dapat membedakan

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Sesuai antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.	Hanya memenuhi 3 Kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 Kriteria	
1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3	Beni			√		Cukup

2. Menentukan jenis-jenis interaksi

No	Nama	Kriteria	Predikat
----	------	----------	----------

	Siswa	Hanya ada maksimal 1 kekeliruan dari 10 soal	Ada 2-3 kekeliruan dari 10 soal	Ada 4-5 kekeliruan dari 10 soal	Lebih dari 5 kekeliruan dalam 10 soal	
1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3	Beni			√		Cukup

Remedial

Mengulang pemahaman konsep lebih besar, lebih kecil, dan sama dengan

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

4. Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu l

5. akukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

Membaca Grafik Gambar

- Penilaian: Tes Tertulis

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Mengetahui
Guru Kelas V

Medan , 12 Maret 2020
Hormat saya

NIP.

NIM.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SD SWASTA BUDI SATRYA
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema 8	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2	: Makna Peristiwa dalam Kehidupan
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi berinteraksi sosial dengan baik.
2. Dengan mengetahui syarat interaksi, siswa mampu berkomunikasi dengan baik ketika berinteraksi sosial kepada teman sebaya dan kepada yang lebih tua.
3. siswa dapat membedakan jenis-jenis interaksi antara individu dengan individu, kelompok dengan individu dan kelompok dengan kelompok.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Interaksi Sosial
- Syarat-syarat Interaksi Sosial
- Jenis-jenis Interaksi Sosial

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pembelajaran langsung atau konvensional

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. <i>(Religius)</i> ▪ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ▪ Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran ▪ Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui interaksi keseharian. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran atau acak ▪ Siswa juga diberi kesempatan maju kedepan mempraktekkan ketiga jenis interaksi sosial tersebut 	35 Menit X 30 JP
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai penutup guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari. ▪ Beberapa siswa diminta menyampaikan apa yang telah mereka fahami dari pelajaran yang sudah diterima. ▪ Lalu guru mengajak siswa melakukan refleksi dan berdoa. 	15 menit

G. Penilaian

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan (Lihat panduan penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis**Penilaian Keterampilan**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Membedakan jenis-jenis interaksi sosial	Sesuai antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Lembar Penilaian:**1. Dapat membedakan**

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Sesuai antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 Kriteria	

1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3	Beni			√		Cukup

2. Menentukan jenis-jenis interaksi

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Hanya ada maksimal 1 kekeliruan dari 10 soal	Ada 2-3 kekeliruan dari 10 soal	Ada 4-5 kekeliruan dari 10 soal	Lebih dari 5 kekeliruan dalam 10 soal	
1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3	Beni			√		Cukup

Remedial

Mengulang pemahaman konsep lebih besar, lebih kecil, dan sama dengan

Refleksi guru:

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

4. Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

Membaca Grafik Gambar

- Penilaian: Tes Tertulis

▪

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Mengetahui
Guru Kelas I

Medan , 12 maret 2020
Hormat saya

NIP.

NIM.

Lampiran 3

SOAL UJI COBA INSTRUMEN TES

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PILIHAN BERGANDA !

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Bentuk interaksi sosial yang positif adalah....
 - a. Berjabat tangan dan bertegur sapa
 - b. Berkelahi dan saling mengolok-olok
 - c. Membicarakan kejelekan orang lain
 - d. Ikut demo karena dibayar
2. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial, yang merupakan....

a. makhluk sosial.	c. makhluk yang membutuhkan orang lain
b. Makhluk bersosial	d. Makhluk tunggal
3. Yang dimaksud manusia sebagai makhluk sosial adalah

a. makhluk sosial.	c. makhluk yang membutuhkan orang lain
b. Makhluk bersosial	d. c
4. Menurut kodratnya manusia adalah.....

a. makhluk sosial.	c. makhluk yang membutuhkan orang lain
b. Makhluk bersosial	d. Makhluk tunggal
5. Berikut ini kerja sama yang dilakukan di sekolah sebagai bentuk interaksi, *kecuali*
 - a. Tolong-menolong dalam mengerjakan soal ulangan
 - b. Bermain bersama ketika waktu istirahat
 - c. Mengerjakan tugas kelompok
 - d. Mengerjakan piket kelas

6. Anak-anak dan remaja sangat menyukai interaksi di media sosial. Bentuk interaksi tersebut merupakan pengaruh adanya perubahan....
 - a. Teknologi
 - b. Zaman
 - c. sosial
 - d. ekonomi
7. Berikut ini merupakan bentuk interaksi antara manusia dan lingkungan ekonomi....
 - a. Ibu membeli sayur dari seorang penjual sayur dipasar
 - b. Adanya air, tanah, dan udara sebagai unsur utama kehidupan
 - c. Orang-orang yang sedang bekerja kantor dalam satu ruangan yang sama
 - d. Siswa dan siswi belajar di kelas dan saling berhubungan baik satu dengan yang lainnya
8. Berikut ini merupakan kerja sama yang dilakukan di sekolah sebagai bentuk interaksi, *kecuali*....
 - a. Tolong-menolong dalam mengerjakan soal ulangan
 - b. Bermain bersama ketika jam istirahat
 - c. Mengerjakan tugas secara kelompok
 - d. Melaksanakan piket kelas
9. Contoh positif interaksi sosial yang dipengaruhi kemajuan teknologi adalah....
 - a. Tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga
 - b. Tidak pernah bertemu teman lama
 - c. Melakukan diskusi bersama tanpa terhambat jarak atau waktu
 - d. Tidak dapat melakukan komunikasi jarak jauh
10. Contoh interaksi antara individu dengan lingkungan alam ialah....
 - a. Membersihkan rumah
 - b. Menanamkan kembali lahan hutan yang gundul
 - c. Belanja ke pasar
 - d. Melakukan rapat siswa
11. Para siswa kelas 5 melakukan rapat bersama para guru dalam rangka menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pekan olahraga dan seni. Bentuk interaksi dalam kegiatan tersebut terjadi antara....
 - a. Individu dengan kelompok
 - b. Kelompok dengan kelompok
 - c. Individu dengan individu
 - d. Individu dengan lingkungan
12. Hubungan sosial terjadi karena adanya....

- a. Kepatuhan terhadap nilai dan norma
 - b. Komunikasi dan proses sosial
 - c. Proses sosial dan kontak sosial
 - d. Kontak sosial dan komunikasi
13. Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasarkan
- a. status ekonomi
 - b. kemauan dan kemampuan seseorang
 - c. keinginan sendiri
 - d. kedudukan dan peranan yang dimilikinya
14. Syarat terjadinya hubungan sosial adalah komunikasi karena seseorang dapat
- a. menimbulkan pertentangan
 - b. menimbulkan hubungan romantis
 - c. memberikan dorongan emosional
 - d. menimbulkan saling pengertian antarindividu satu dengan lainnya
15. Komunikasi dapat menghasilkan kerjasama apabila
- a. semua pihak sama-sama diuntungkan
 - b. terjadi pergaulan
 - c. tidak terjadi bentrok
 - d. timbul sikap saling memahami maksud dan tujuan
16. Interaksi sosial adalah suatu proses dimana terjadi kontak sosial saling mempengaruhi. Yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah ...
- a. Berkaitan dengan untung / rugi
 - b. Saling mengalah
 - c. Saling tergantung
 - d. Bersifat timbal balik
17. Pertandingan sepak bola antara kelas V-A dan kelas V-B menunjukkan bentuk hubungan sosial
- a. kelompok dengan individu
 - b. individu dengan individu
 - c. kelompok dengan kelompok
 - d. individu dengan kelompok
18. Berikut yang menunjukkan wujud interaksi sosial adalah
- a. berteriak-teriak
 - b. Berjabat tangan
 - c. saling mencibir
 - d. saling mengejek

19. Dua orang yang bertemu kemudian terjadi interaksi sosial di antara mereka, berarti
- a. hampir terjadi interaksi sosial
 - b. belum terjadi interaksi sosial sepanjang mereka belum saling berkenalan
 - c. belum terjadi interaksi sosial sepanjang mereka belum berbicara
 - d. sudah terjadi interaksi sosial
20. Proses sosial yang terjadi jika ada percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi dinamakan ...
- a. kerja sama
 - b. Akulturasi
 - c. asimilasi
 - d. kontroversi
21. Permasalahan dalam masyarakat dapat diselesaikan dengan mempelajari bentuk bentuk
- a. kehidupan sosial
 - b. proses sosial
 - c. interaksi sosial
 - d. kepribadian
22. Lingkungan yang terbentuk karena adanya interaksi sesama manusia dengan tujuan menjalin hubungan baik silaturahmi adalah lingkungan....
- a. Alam
 - b. Sosial
 - c. ekonomi
 - d. budaya
23. Interaksi manusia dan lingkungan dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya disebut kegiatan
- a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. keagamaan
 - d. budaya
24. Berikut merupakan adanya bentuk interaksi antara manusia dan lingkungan ekonomi
- a. Ibu membeli sayur dari seorang penjual sayur dipasar
 - b. Adanya air, tanah dan udara sebagai unsur kehidupan
 - c. Orang-orang yang bekerja dikantor dalam satu ruangan yang sama
 - d. Siswa dan siswi belajar dikelas dan saling berhubungan dengan baik
25. Masyarakat kota dan desa saling membutuhkan dan saling bergantung, maka seharusnya saling
- a. hidup rukun
 - b. tidak peduli
 - c. egois
 - d. bersaing
26. Bercocok tanam merupakan salah satu bentuk interaksi antara masyarakat dengan alam yang bertujuan untuk menghasilkan

- a. bahan sandang
 - b. bahan pangan
 - c. bahan industri
 - d. bahan bangunan
27. Hal berikut yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk individu adalah
- a. menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar
 - b. memiliki kepribadian yang berbeda-beda
 - c. keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - d. keinginan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat
28. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan manusia bersosialisasi dengan lingkungan adalah
- a. mampu hidup sendiri
 - b. mendapatkan makanan
 - c. untuk merusak lingkungan
 - d. mempertahankan hidup
29. Contoh interaksi sosial yang dipengaruhi kemajuan teknologi adalah
- a. Tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga
 - b. Tidak pernah bertemu dengan teman lama
 - c. Melakukan didskusi tanpa terganggu jarak dan waktu
 - d. Tidak dapat melakukan komunikasi jarak jauh
30. Kemajuan IPTEK akan mempengaruhi perubahan.....
- a. manusia dalam penghasilannya
 - b. manusia dalam kerugiannya
 - c. manusia dalam karakternya
 - d. aktivitas manusia dalam kehidupannya

Lampiran 4**KUNCI JAWABAN**

1. A	11. B	21. A
2. B	12. D	22. B
3. C	13. C	23. A
4. C	14. D	24. A
5. A	15. D	25. A
6. A	16. D	26. B
7. A	17. C	27. B
8. A	18. B	28. C
9. C	19. D	29. C
10. B	20. B	30. D

Lampiran 5**SOAL PRE-TEST****Nama :****Kelas :****No. Absen :****Mata Pelajaran :***Pilihan Ganda*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Para siswa kelas 5 melakukan rapat bersama para guru dalam rangka menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pekan olahraga dan seni. Bentuk interaksi dalam kegiatan tersebut terjadi antara....
 - a. Individu dengan kelompok
 - b. Kelompok dengan kelompok
 - c. Individu dengan individu
 - d. Individu dengan lingkungan
2. Hubungan sosial terjadi karena adanya....
 - a. Kepatuhan terhadap nilai dan norma
 - b. Komonikasi dan proses sosial
 - c. Proses sosial dan kontak sosial
 - d. Kontak sosial dan komunikasi
3. Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasarkan
 - a. status ekonomi
 - b. kemauan dan kemampuan seseorang
 - c. keinginan sendiri
 - d. kedudukan dan peranan yang dimilikinya
2. Syarat terjadinya hubungan sosial adalah komunikasi karena seseorang dapat
 - a. menimbulkan pertentangan
 - b. menimbulkan hubungan romantis
 - c. memberikan dorongan emosional
 - d. menimbulkan saling pengertian antarindividu satu dengan lainnya

3. Komunikasi dapat menghasilkan kerjasama apabila
 - a. semua pihak sama-sama diuntungkan
 - b. terjadi pergaulan
 - c. tidak terjadi bentrok
 - d. timbul sikap saling memahami maksud dan tujuan
4. Interaksi sosial adalah suatu proses dimana terjadi kontak sosial saling mempengaruhi. Yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah ...
 - a. Berkaitan dengan untung / rugi
 - b. Saling mengalah
 - c. Saling tergantung
 - d. Bersifat timbal balik
5. Pertandingan sepak bola antara kelas V-A dan kelas V-B menunjukkan bentuk hubungan sosial
 - a. kelompok dengan individu
 - b. individu dengan individu
 - c. kelompok dengan kelompok
 - d. individu dengan kelompok
6. Berikut yang menunjukkan wujud interaksi sosial adalah
 - a. berteriak-teriak
 - b. Berjabat tangan
 - c. saling mencibir
 - d. saling mengejek
7. Dua orang yang bertemu kemudian terjadi interaksi sosial di antara mereka, berarti
 - a. hampir terjadi interaksi sosial
 - b. belum terjadi interaksi sosial sepanjang mereka belum saling berkenalan
 - c. belum terjadi interaksi sosial sepanjang mereka belum berbicara
 - d. sudah terjadi interaksi sosial
8. Proses sosial yang terjadi jika ada percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi dinamakan ...
 - a. kerja sama
 - b. Akulturasi
 - c. asimilasi
 - d. kontroversi
9. Permasalahan dalam masyarakat dapat diselesaikan dengan mempelajari bentuk-bentuk
 - a. kehidupan sosial
 - b. proses sosial
 - c. interaksi sosial
 - d. kepribadian

10. Lingkungan yang terbentuk karena adanya interaksi sesama manusia dengan tujuan menjalin hubungan baik silaturahmi adalah lingkungan....
- Alam
 - Sosial
 - ekonomi
 - budaya
11. Interaksi manusia dan lingkungan dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya disebut kegiatan
- Ekonomi
 - Sosial
 - keagamaan
 - budaya
12. Berikut merupakan adanya bentuk interaksi antara manusia dan lingkungan ekonomi
- Ibu membeli sayur dari seorang penjual sayur dipasar
 - Adanya air, tanah dan udara sebagai unsur kehidupan
 - Orang-orang yang bekerja dikantor dalam satu ruangan yang sama
 - Siswa dan siswi belajar dikelas dan saling berhubungan dengan baik
13. Masyarakat kota dan desa saling membutuhkan dan saling bergantung, maka seharusnya saling
- hidup rukun
 - tidak peduli
 - egois
 - bersaing
14. Bercocok tanam merupakan salah satu bentuk interaksi antara masyarakat dengan alam yang bertujuan untuk menghasilkan
- bahan sandang
 - bahan pangan
 - bahan industri
 - bahan bangunan
15. Hal berikut yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk individu adalah
- menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar
 - memiliki kepribadian yang berbeda-beda
 - keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - keinginan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat
16. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan manusia bersosialisasi dengan lingkungan adalah
- mampu hidup sendiri
 - mendapatkan makanan
 - untuk merusak lingkungan
 - mempertahankan hidup
17. Contoh interaksi sosial yang dipengaruhi kemajuan teknologi adalah
- Tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga
 - Tidak pernah bertemu dengan teman lama
 - Melakukan didskusi tanpa terganggu jarak dan waktu

d. Tidak dapat melakukan komunikasi jarak jauh

18. Kemajuan IPTEK akan mempengaruhi perubahan.....

- a. manusia dalam penghasilannya
- b. manusia dalam kerugiannya
- c. manusia dalam karakternya
- d. aktivitas manusia dalam kehidupannya

Lampiran 6**SOAL POST-TEST**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Mata Pelajaran :

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Para siswa kelas 5 melakukan rapat bersama para guru dalam rangka menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pekan olahraga dan seni. Bentuk interaksi dalam kegiatan tersebut terjadi antara....
 - a. Individu dengan kelompok
 - b. Kelompok dengan kelompok
 - c. Individu dengan individu
 - d. Individu dengan lingkungan
2. Hubungan sosial terjadi karena adanya....
 - a. Kepatuhan terhadap nilai dan norma
 - b. Komonikasi dan proses sosial
 - c. Proses sosial dan kontak sosial
 - d. Kontak sosial dan komunikasi
3. Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasarkan
 - a. status ekonomi
 - b. kemauan dan kemampuan seseorang
 - c. keinginan sendiri
 - d. kedudukan dan peranan yang dimilikinya
4. Syarat terjadinya hubungan sosial adalah komunikasi karena seseorang dapat
 - a. Menimbulkan pertentangan
 - b. menimbulkan hubungan romantis
 - c. memberikan dorongan emosional
 - d. menimbulkan saling pengertian antarindividu satu dengan lainnya

5. Komunikasi dapat menghasilkan kerjasama apabila
 - a. semua pihak sama-sama diuntungkan
 - b. terjadi pergaulan
 - c. tidak terjadi bentrok
 - d. timbul sikap saling memahami maksud dan tujuan
6. Interaksi sosial adalah suatu proses dimana terjadi kontak sosial saling mempengaruhi. Yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah ...
 - a. Berkaitan dengan untung / rugi
 - b. Saling mengalah
 - c. Saling tergantung
 - d. Bersifat timbal balik
7. Pertandingan sepak bola antara kelas V-A dan kelas V-B menunjukkan bentuk hubungan sosial
 - a. kelompok dengan individu
 - b. individu dengan individu
 - c. kelompok dengan kelompok
 - d. individu dengan kelompok
8. Berikut yang menunjukkan wujud interaksi sosial adalah
 - a. berteriak-teriak
 - b. Berjabat tangan
 - c. saling mencibir
 - d. saling menjelek
9. Dua orang yang bertemu kemudian terjadi interaksi sosial di antara mereka, berarti
 - a. hampir terjadi interaksi sosial
 - b. belum terjadi interaksi sosial sepanjang mereka belum saling berkenalan
 - c. belum terjadi interaksi sosial sepanjang mereka belum berbicara
 - d. sudah terjadi interaksi sosial
10. Proses sosial yang terjadi jika ada percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi dinamakan ...
 - a. kerja sama
 - b. Akulturasi
 - c. asimilasi
 - d. kontroversi
11. Permasalahan dalam masyarakat dapat diselesaikan dengan mempelajari bentuk
 - a. kehidupan sosial
 - b. proses sosial
 - c. interaksi sosial
 - d. kepribadian
12. Lingkungan yang terbentuk karena adanya interaksi sesama manusia dengan tujuan menjalin hubungan baik silaturahmi adalah lingkungan....

- a. Alam
 - b. Sosial
 - c. ekonomi
 - d. budaya
13. Interaksi manusia dan lingkungan dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya disebut kegiatan.....
- a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. keagamaan
 - d. budaya
14. Berikut merupakan adanya bentuk interaksi antara manusia dan lingkungan ekonomi...
- a. Ibu membeli sayur dari seorang penjual sayur dipasar
 - b. Adanya air, tanah dan udara sebagai unsur kehidupan
 - c. Orang-orang yang bekerja dikantor dalam satu ruangan yang sama
 - d. Siswa dan siswi belajar dikelas dan saling berhubungan dengan baik
15. Masyarakat kota dan desa saling membutuhkan dan saling bergantung, maka seharusnya saling
- a. hidup rukun
 - b. tidak peduli
 - c. egois
 - d. bersaing
16. Bercocok tanam merupakan salah satu bentuk interaksi antara masyarakat dengan alam yang bertujuan untuk menghasilkan
- a. bahan sandang
 - b. bahan pangan
 - c. bahan industri
 - d. bahan bangunan
17. Hal berikut yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk individu adalah . . .
- a. menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar
 - b. memiliki kepribadian yang berbeda-beda
 - c. keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - d. keinginan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat
18. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan manusia bersosialisasi dengan lingkungan adalah . . .
- a. mampu hidup sendiri
 - b. mendapatkan makanan
 - c. untuk merusak lingkungan
 - d. mempertahankan hidup
19. Contoh interaksi sosial yang dipengaruhi kemajuan teknologi adalah...
- a. Tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga
 - b. Tidak pernah bertemu dengan teman lama
 - c. Melakukan didskusi tanpa terganggu jarak dan waktu
 - d. Tidak dapat melakukan komunikasi jarak jauh
20. Kemajuan IPTEK akan mempengaruhi perubahan.....

- a. manusia dalam penghasilannya
- b. manusia dalam kerugiannya
kehidupannya
- c. manusia dalam karakternya
- d. aktivitas manusia dan

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN*****SOAL PRE-TEST &SOAL POST-TEST***

1. B	11. A
2. D	12. B
3. C	13. A
4. D	14. A
5. D	15. A
6. D	16. B
7. C	17. B
8. B	18. C
9. D	19. C
10. B	20. C

VALIDASI																															
SISA																															
Bait Sisi																															
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Natasya	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Syamsi Pangkajene	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
3	Gina R. Arita	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	Queen Adira Sabhan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Namir Puji Hasmawati	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
6	Fadri Rahman BB	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	M. Haidi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Abdul Hakim	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Murya Hafidhah	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kholidah Azzahra Khan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Khairul Syifa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	Nahla Al-Hijazi	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
13	Handika	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	M. Anelashabaji	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Dodi Arif	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
16	Tri Wulan Dari	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	Dinda Anis Susanto	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vinca Tina Wafira	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
19	M. Hafid Sahri	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
20	Dwika	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Ridu Dwi Hartono	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
22	Jony Aditya	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
23	Vin Alkas	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
24	Hidu Nugroho Lalis	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
25	Egi Maghense	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
26	Adhaya Zivanna	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
	rhitung	0.25861531	0.03544571	0.14562	0.05345	0.1456248	0.19143	0.21377	0.27105	0.19247	631	630	633	630	635	629	627	632	634	635	633	631	632	632	632	636	633	631	629	635	631
	rtabel	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31
	VT	T	T	T	T	T	T	T	T	T	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F

Lampiran 9

Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor nomor diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 26
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 0
- Jumlah seluruh subjek = 26

Maka diperoleh:

$$p = \frac{26}{26} = 1$$

$$q = \frac{0}{26} = 0$$

$$\text{Maka } pq = 1 \times 0 = 0$$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 0$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 610$$

$$\sum Y^2 = 372100$$

$$N = 20$$

Maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{372100 - \frac{438^2}{26}}{26} \\
 &= \frac{372100 - 9592}{26} \\
 &= \frac{362508}{26} \\
 &= 13942.2
 \end{aligned}$$

Jadi :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(\frac{13941.2 - 7,415}{26} \right) \\
 &= (1.04) (535.9) \\
 &= 557.3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas soal diatas maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 557.3 > t_{tabel} = 1.70562$. Maka keseluruhan test tersebut reliable dan termasuk klasifikasi **sangat tinggi**.

Lampiran 10

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran Tes

ATKESUKARAN																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	skor total	
1	Natasya	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22
2	SpransoffangRahana	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24
3	GhinaR.Aura	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
4	QueensakliraSahan	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
5	NaomPuspitaErawati	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	24
6	FadilRaitanBB	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
7	M.Habib	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
8	AbdulHakim	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
9	MutyaHafidjah	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
10	KholistohKhaKhan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
11	KhairuSyifa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
12	NabilaAlHapsi	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24
13	Handika	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
14	M.ArielAshadiqi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
15	DoliArif	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24
16	TriWulanDari	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
17	DindaAsriSusanto	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	VirgoTirtaWandira	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
19	M.HaikalSakti	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23
20	Dwika	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
21	RafaDwiHartanto	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18
22	JonyAditya	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21
23	VitoAlkas	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21
24	HilaNugrahaLubis	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
25	EgiMaghense	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
26	AstajraZhienna	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	23
	jumlah	26	8	6	5	24	16	23	22	19	21	20	23	20	25	19	17	22	24	25	23	21	22	22	22	26	23	21	19	25	21	610	
	TINGKAT KESUKARAN	1	0.307692	0.230769	0.192308	0.923077	0.65385	0.804615	0.846154	0.730769	0.807692	0.769231	0.804615	0.769231	0.915385	0.730769	0.653846	0.846154	0.923077	0.915385	0.804615	0.807692	0.846154	0.846154	0.846154	1	0.804615	0.807692	0.730769	0.915385	0.807692		
	KETERANGAN	MUDAH	SEDANG	SUKAR	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	

[illegible]

		hasil								postes kelas I ntrol																	
No	Nama Siswa									Nomor Soal												Skor	X	X2			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	Bela sintia	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	12	60	3600			
2	Dwi Lutfi Adilah	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	50	2500			
3	Defani Afrilia	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	60	3600			
4	Desi Astira	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	60	3600			
5	Dina Lestari	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	4900			
6	Dimas Setia Wardana	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60	3600			
7	Dwi Syazwani	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70	4900			
8	Egi Pradana	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	50	2500			
9	Fahriade	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	50	2500			
10	Felicia Testa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	60	3600			
11	Icha Nazla Syafitri	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600			
12	Ilham Afla Ridzy	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	50	2500			
13	Jihan	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10	50	2500			
14	Jeki Sembiring	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60	3600			
15	Muhammad Raffa Wibowo	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12	60	3600			
16	Muhammad Rio	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600			
17	Muhammad Rafi Alfaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	50	2500			
18	Muhammad Zikri Labib	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	70	4900			
19	Mayasta Zahra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	50	2500			
20	Raysah Aulia Putri	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	3600			
21	Rangga Adian	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	10	50	2500			
22	Reina	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	4900			
23	Sinta Agustina	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60	3600			
24	Setia Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	3600			
25	Sadewa lubis	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10	50	2500			
26	Tiri Iswandi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10	50	2500			
27	Uja Pratama	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60	3600			
28	Vito Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	50	2500			
29	Nayla Askandia	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	50	2500			
30	Tiri Desita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	50	2500			
31	Januar Sakti Sagala	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	50	2500			
32	Sastria Sunawan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	3600			
33	Shela Ika Amanda	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	50	2500			
34	Siti Nazhyah	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	60	3600			
35	Susi Susanti	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	50	2500			
36	Yuzli Ananda	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10	40	1600			
Jumlah																								115200			
Rata-Rata																											
Standar Deviasi																								7.28			
Varians																								53.02			

		Hasil Pretest Kelas Kontrol																						
No	Nama Siswa																			Nomor Soal		Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Bela sintia	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	30	900
2	Dwi Lutfi Adilah	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	900
3	Defani Afrilia	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	50	2500
4	Desi Astira	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	40	1600
5	Dina Lestari	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40	1600
6	Dimas Setia Wardana	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	40	1600
7	Dwi Syazwani	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	30	900
8	Egi Pradana	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	30	900
9	Fahriade	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	8	40	1600
10	Felicia Testa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	30	900
11	Icha Nazla Syafitri	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600
12	Ilham Afra Ridzy	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	50	2500
13	Jihan	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	20	400
14	jeki Sembiring	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30	900
15	Muhammad Raffa Wibowo	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20	400
16	Muhammad Rio	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600
17	Muhammad Rafi Alfaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	20	400
18	Muhammad Zikri Labib	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	40	1600
19	Mayasta Zahra	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	20	400
20	Raysah Aulia Putri	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	50	2500
21	Rangga Adian	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4	20	400
22	Reina	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	60	3600
23	Sinta Agustina	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	10	50	2500
24	Setia Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	3600
25	Sadewa lubis	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40	1600
26	Tri Iswandi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	40	1600
27	Uja Pratama	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50	2500
28	Vito Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	30	900
29	Nayla Askandia	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	8	40	1600
30	Tri Desita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	40	1600
31	Januar Sakti Sagala	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	30	900
32	Sastria Sunawan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	50	2500
33	Shela Ika Amanda	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	900
34	Siti Nazhyah	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	50	2500
35	Susi Susanti	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	900
36	Yuzli Ananda	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	8	40	1600
Jumlah																							1390	58900
Rata-Rata																							38.61	
Standar Deviasi																							12.22	
Varians																							149.44	

		Hasil Pretest Kelas Kontrol																							
No	Nama Siswa																			Nomor Soal			Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Bela sintia	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	30	900	
2	Dwi Lutfi Adilah	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	900	
3	Defani Afilia	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	50	2500	
4	Desi Astira	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	40	1600	
5	Dina Lestari	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40	1600	
6	Dimas Setia Wardana	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	40	1600	
7	Dwi Syazwani	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	30	900	
8	Egi Pradana	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	30	900	
9	Fahriade	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	8	40	1600	
10	Felicia Testa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	30	900	
11	Icha Nazla Syafitri	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600	
12	Ilham Afla Ridzy	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	50	2500	
13	Jihan	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	20	400	
14	jeki Sembiring	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30	900	
15	Muhammad Raffa Wibowo	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20	400	
16	Muhammad Rio	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600	
17	Muhammad Rafi Alfaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	20	400	
18	Muhammad Zikri Labib	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	8	40	1600	
19	Mayasta Zahra	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	20	400	
20	Raysah Aulia Putri	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	50	2500	
21	Rangga Adian	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	20	400	
22	Reina	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	60	3600	
23	Sinta Agustina	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	10	50	2500	
24	Setia Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	3600	
25	Sadewa lubis	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40	1600	
26	Tri Iswandi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	40	1600	
27	Uja Pratama	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50	2500	
28	Vito Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6	30	900	
29	Nayla Askandia	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	8	40	1600	
30	Tri Desita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	40	1600	
31	Januar Sakti Sagala	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	30	900	
32	Sastria Sunawan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	50	2500	
33	Shela Ika Amanda	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	900	
34	Siti Nazhyah	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	50	2500	
35	Susi Susanti	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	900	
36	Yuzli Ananda	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	8	40	1600	
		Jumlah																					1390	58900	
		Rata-Rata																					38.61		
		Standar Deviasi																					12.22		
		Varians																					149.44		

Lampiran 12

HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR & EXPLANING*

											pots st Kelas Kontrol																			
No	Nama Siswa																						Skor	X	X2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									
1	Akbar Fadilla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90	8100						
2	Alya Jihandah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90	8100						
3	Chairun Nissa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	80	6400						
4	Desi Astira	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	60	3600						
5	Dina Lestari	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	6400						
6	Dimas Setia Wardana	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	12	60	3600						
7	Dwi Syazwani	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	6400						
8	Egi Pradana	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	3600						
9	Fahriade	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	10000						
10	Felicia Testa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	4900						
11	Icha Nazla Syafitri	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600						
12	Ilham Afla Ridzy	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
13	Jihan	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	3600						
14	jeki Sembiring	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	6400						
15	Muhammad Raffa Wibowo	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
16	Muhammad Rio	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600						
17	Muhammad Rafi Alfaris	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	4900						
18	Muhammad Zikri Labib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	10000						
19	Mayasta Zahra	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	6400						
20	Raysah Aulia Putri	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70	4900						
21	Rangga Adian	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
22	Reina	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	60	3600						
23	Sinta Agustina	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70	4900						
24	Setia Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	3600						
25	Sadewa lubis	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
26	Tri Iswandi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	60	3600						
27	Uja Pratama	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
28	Vito Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	12	60	3600						
29	Nayla Askandia	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	14	60	3600						
30	Tri Desita	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	60	3600						
31	Januar Sakti Sagala	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12	60	3600						
32	Sastria Sunawan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
33	Shela Ika Amanda	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	70	4900						
34	Siti Nazhyah	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	60	3600						
35	Susi Susanti	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	8100						
36	Rasya Danish Safaraz Situmean	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70	4900						
		Jumlah																					2670	204700						
		Rata-Rata																					74.16							
		Standar Deviasi																					13.81							
		Varians																					190.71							

		Hasil Pretest Kelas Eksperimen																						
No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Akbar Fadilla	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	30	900
2	Alya Jihandah	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	50	2500
3	Chairun Nissa	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	60	3600
4	Desi Astira	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	50	2500
5	Dina Lestari	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	50	2500
6	Dimas Setia Wardana	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	40	1600
7	Dwi Syazwani	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	30	900
8	Egi Pradana	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8	40	1600
9	Fahriade	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	50	2500
10	Felicia Testa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40	1600
11	Icha Nazla Syafitri	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600
12	Ilham Afla Ridzy	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	50	2500
13	Jihan	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	6	30	900
14	Jeki Sembiring	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10	50	2500
15	Muhammad Raffia Wibowo	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40	1600
16	Muhammad Rio	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	3600
17	Muhammad Rafi Alfaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	20	400
18	Muhammad Zikri Labib	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	40	1600
19	Mayasta Zahra	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	30	900
20	Raysah Aulia Putri	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	3600
21	Rangga Adian	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	12	60	3600
22	Reina	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	60	3600
23	Sinta Agustina	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	10	50	2500
24	Setia Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	3600
25	Sadewa lubis	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40	1600
26	Tri Iswandi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	40	1600
27	Uja Pratama	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50	2500
28	Vito Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	30	900
29	Nayla Askandia	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	8	40	1600
30	Tri Desita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	40	1600
31	Januar Sakti Sagala	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	30	900
32	Sastria Sunawan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	50	2500
33	Shela Ika Amanda	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	900
34	Siti Nazhyah	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	50	2500
35	Susi Susanti	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	900
36	Rasya Danish Safaraz Situmean	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	8	40	1600
		Jumlah																				1580	73800	
		Rata-Rata																				43.88		
		Standar Deviasi																				11.28		
		Varians																				127.30		

Lampiran 13

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_a: \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh yang signifikan dari Model SFE Terhadap Hasil Belajar IPS)

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran SFE Terhadap Hasil Belajar IPS)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (*post-test*), diperoleh data sebagai berikut:

$$x_1 = 74, 16 \quad S_1^2 = 190,71 \quad n_1 = 36$$

$$x_2 = 56,1 \quad S_2^2 = 53,02 \quad n_2 = 36$$

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(26 - 1)(190,71) + (36 - 1)(53,02)}{36 + 36 - 2}$$

$$S^2 = \frac{6674 + 3885}{70}$$

$$S^2 = 150.84$$

$$S = \sqrt{150.84}$$

$$S = 12,281$$

Maka , harga t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{74,16 - 56,11}{12,281 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{18.05}{12,28 \sqrt{0,027 + 0,027}}$$

$$t_{hitung} = \frac{18.05}{12,28 \sqrt{0,306}}$$

$$t_{hitung} = \frac{18.05}{\sqrt{2.83}}$$

$$t_{hitung} = 6.378$$

dk = n1 + n2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70). Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.692$

Maka harga $t_{(0,05, 70)} = > 1.692$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas V di SD Swasta Budi Satrya Medan T.A 2019/2020”.

Lampiran 14**Dokumentasi**

Mengajar didalam kelas V-A dan V-B





Foto bersama dengan kepala sekolah dan bersama guru.

